



PEMKOT SIAPKAN 3.000 RDT

Rapid Test Acak, Pasar Jadi Sasaran

YOGYA (KR) - Setelah menyelesaikan rapid test pengunjung Indogrosir gelombang pertama, Pemkot Yogya langsung menyiapkan rapid test acak. Pasar tradisional menjadi salah satu sasaran karena menjadi tempat berkumpulnya orang banyak.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan rapid test acak tersebut sasarannya merupakan tempat umum atau ruang publik. "Pasar tradisional menjadi prioritas. Mungkin nanti juga kafe, resto dan tempat yang sering dijadikan tempat berkumpulnya masyarakat," jelasnya, Jumat (15/5).

Teknis pelaksanaan mulai dari waktu

hingga target pengunjung yang akan dilakukan pemeriksaan, menurut Heroe masih dimatangkan oleh tim internalnya. Hal ini karena dalam kegiatan tersebut pihaknya akan melibatkan 18 tim dari tiap puskesmas serta dua tim dari Dinas Kesehatan. Namun, target pengunjung akan dicari secara acak dengan jumlah yang masih dikalkulasikan.

Kendati demikian, rapid test warga yang di kerumunan itu targetnya bisa digelar sebelum akhir bulan ini. Pasalnya hasil dari rapid test acak tersebut akan digunakan untuk melihat pola sebaran Covid-19 pada periode Mei. "Kami ingin tahu kondisi Kota Yogya di pengunjung Mei. Sebagai bahan perbandingan sekaligus tindakan ke depan," tandas Heroe.

Di samping itu, Gugus Tugas juga perlu melihat kondisi riil sebaran Covid-19 setelah munculnya klaster Indogrosir maupun pengembangan klaster gereja. Tidak bisa dipungkiri, kedua klaster itu jika tidak dikendalikan bisa memicu terjadinya trans-

misi lokal yang cukup masif. Apalagi jika banyak ditemukan Orang Tanpa Gejala (OTG) padahal membawa virus Korona dan membaur di tempat umum.

Heroe mengaku, jika hasil dari rapid test acak yang reaktif tidak signifikan, maka bisa jadi transmisi lokal di Kota Yogya cenderung rendah. Hal ini karena klaster Indogrosir dari 236 pengunjung yang menjalani tes cepat, hanya enam orang yang reaktif. "Sebaliknya kalau nanti hasil tes acak ini temuan reaktif banyak, maka kita semua perlu waspada dan perlu ada kebijakan yang lebih tegas. Makanya, akhir Mei potensi itu ingin kita lihat seperti apa

riilnya," urainya.

Sementara Plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Tri Mardaya, menyebutkan pihaknya sudah menyiapkan 3.000 unit Rapid Diagnostic Test (RDT) untuk melakukan tes cepat acak.

Ribuan unit RDT itu sebagian juga akan digunakan untuk tes pengunjung Indogrosir gelombang kedua. Terutama untuk mewedahi tes gelombang pertama yang belum sempat hadir maupun belum mendaftar. Dari sisi SDM serta prasarana, Tri Mardaya juga memastikan tidak ada persoalan hanya tinggal dikonsolidasikan.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005